



2024

Laporan Keberlanjutan

Sustainability Report



PT BPR MAMBAL

Daftar Isi

Daftar Isi	<i>i</i>
Kata Pengantar	<i>ii</i>
1. Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan	1
2. Ikhtisar Aspek Keberlanjutan	5
3. Profil Bank	9
4. Penjelasan Direksi	11
5. Tata Kelola Keberlanjutan	14
6. Kinerja Keberlanjutan	18
6.1. Kinerja Ekonomi	18
6.2. Kinerja Sosial	20
6.3. Kinerja Lingkungan Hidup	21
6.4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan	22
Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen	24
Umpan Balik	24

Kata Pengantar

Pada tahun 2024, BPR MAMBAL mengimplementasikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) Tahun 2024. Hal ini sesuai dengan POJK No. 51/POJK.03/2017 mengenai Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik. Implementasi RAKB oleh BPR MAMBAL dilakukan melalui program kerja yang selaras dengan prinsip-prinsip keberlanjutan.

BPR (Bank Perekonomian Rakyat), sebagai bagian dari entitas Lembaga Jasa Keuangan (LJK), memahami betul urgensi pengelolaan keuangan berkelanjutan dengan berpegang pada prinsip *triple bottom line* yakni *people* (kemaslahatan masyarakat), *profit* (laba) serta *planet* (kelestarian lingkungan) dalam operasional bisnis Bank melalui harmonisasi aspek Lingkungan, Sosial, dan Tata Kelola (LST).

BPR MAMBAL berperan sebagai lembaga penghubung (*intermediary institution*) yang mengumpulkan dana dari masyarakat (DPK) untuk disalurkan sebagai pinjaman. Oleh karena itu, BPR harus cermat dalam memilih debitur, menghindari pembiayaan usaha yang merugikan lingkungan, memprioritaskan usaha yang meningkatkan kesejahteraan masyarakat, dan pada saat yang sama, memperoleh keuntungan dari bunga pinjaman.

BPR MAMBAL memiliki komitmen kuat untuk mengimplementasikan Keuangan Berkelanjutan. Hal ini merupakan upaya kolektif sektor jasa keuangan dalam mendukung realisasi Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TBP). Aspek krusial lainnya adalah keberlanjutan bank itu sendiri, mengingat kurangnya perhatian terhadap isu lingkungan dan sosial dapat memperbesar risiko perbankan, terutama risiko kredit akibat potensi gagal bayar (*default*) debitur yang bisnisnya merugikan lingkungan dan menghambat peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Laporan Keberlanjutan (SR - *Sustainability Report*) BPR MAMBAL tahun 2024 ini menyajikan data dan informasi terkait performa keberlanjutan Bank, mencakup aspek ekonomi, lingkungan, dan sosial, yang ditujukan bagi seluruh pihak yang berkepentingan. Sesuai dengan regulasi OJK, BPR MAMBAL, dengan modal inti di atas Rp 50 miliar, diwajibkan untuk pertama kalinya menyusun Laporan Keberlanjutan pada tahun 2025, yaitu Laporan Keberlanjutan Tahun 2024. Laporan ini harus diserahkan kepada OJK bersamaan dengan Laporan Tahunan Tahun 2024 melalui APOLO (Aplikasi Pelaporan Online OJK) selambat-lambatnya akhir April 2025. Oleh karena itu, BPR MAMBAL menyusun Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 yang mencakup informasi periode pelaporan dari 1 Januari hingga 31 Desember 2024.

Laporan Keberlanjutan ini disusun dengan merujuk pada Peraturan Otoritas Jasa Keuangan Nomor 51/POJK.03/2017 serta Panduan Teknis Panduan Teknis untuk Bank terkait dengan Implementasi POJK No. 51/POJK.03/2017.



1.

Pendahuluan dan Strategi Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Tentang Laporan Keberlanjutan

Sesuai POJK No. 51 /POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Keuangan Berkelanjutan pasal 10 secara substantif mewajibkan BPR/ BPRS untuk menyusun dan menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) paling lambat tanggal 30 April setiap tahunnya. Untuk itu BPR/BPRS wajib menyusun dan **menyampaikan Laporan Keberlanjutan (LK) atau SR (Sustainability Report) Tahun 2024 ke OJK paling lambat tanggal 30 April 2025** bersamaan dengan Laporan Tahunan BPR/BPRS Tahun 2024.

Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) adalah laporan yang diumumkan kepada masyarakat yang memuat kinerja ekonomi, keuangan, sosial, dan Lingkungan Hidup suatu LJK, Emiten, dan Perusahaan Publik dalam menjalankan bisnis berkelanjutan.

Mengacu pada Lampiran 2 POJK Penerapan Keuangan Berkelanjutan bahwa format penulisan Laporan Keberlanjutan sebagai berikut:

1. Penjelasan Strategi Keberlanjutan
2. Ikhtisar Kinerja Aspek Keberlanjutan (Ekonomi, Sosial dan Lingkungan Hidup)
3. Profil Singkat BPR/BPRS
4. Penjelasan Direksi
5. Tata kelola keberlanjutan
6. Kinerja keberlanjutan
7. Verifikasi tertulis dari pihak independen
8. Lembar umpan balik (*feedback*) untuk pembaca dan
9. Tanggapan BPR/BPRS terhadap umpan balik laporan tahun sebelumnya.

Acuan dan Standar Penyusunan Laporan Keberlanjutan

Laporan Keberlanjutan BPR MAMBAL tahun 2024 disusun dengan mengakomodir standar Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No. 51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten, dan Perusahaan Publik.

Laporan Keberlanjutan ini tidak lepas dari laporan tahunan yang telah disusun an laporan keuangan teraudit untuk tahun buku 2024. BPR MAMBAL membuat dan melaporkan kinerja keberlanjutan dalam periode 1 (satu) tahun buku (tahunan) mulai tahun 2024 ini. Informasi yang disajikan dalam Laporan keberlanjutan BPR MAMBAL tahun 2024 ini memuat data dan informasi yang dikumpulkan dalam 1 (satu) tahun yaitu mulai tanggal 1 Januari sampai dengan



31 Desember 2024.

Prinsip penetapan konten dalam Laporan ini didasarkan pada POJK 51/ POJK.03/2017 dan disusun berdasarkan 2 prinsip, yaitu prinsip isi dan kualitas.

Prinsip isi meliputi:

1. Konteks berkelanjutan: Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) ini disusun sejalan dengan konteks keuangan berkelanjutan.
2. Kelengkapan: Informasi disajikan sebagai informasi kualitatif dan kuantitatif untuk memberikan kelengkapan bagi pembaca.

Prinsip kualitas adalah:

1. Keseimbangan: Informasi terkait capaian dan prestasi, serta tantangan disampaikan sesuai dengan kondisi perusahaan.
2. Komparabilitas: Data yang disampaikan dalam laporan disajikan dalam 3 (tiga) tahun terakhir.
3. Akurasi: Angka dan informasi telah diperiksa secara internal Perusahaan sehingga diyakini akurasi.
4. Ketepatan waktu: Laporan ini disajikan tepat waktu bersama dengan Laporan Tahunan.
5. Kejelasan: Informasi yang disajikan dalam laporan mudah untuk dipahami.

Topik material dalam Laporan ini adalah topik-topik yang telah diprioritaskan oleh organisasi untuk dicantumkan dalam laporan. Dimensi yang digunakan untuk menentukan prioritas, antara lain, adalah dampak bagi ekonomi, lingkungan, dan sosial. Dampak dalam Laporan ini termasuk di dalamnya yang bernilai positif. Penetapan aspek material dan batasan didasarkan pada isu- isu yang berpengaruh signifikan bagi BPR MAMBAL serta seluruh pemangku kepentingan.

Dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan, BPR mengacu pada 8 (delapan) Prinsip keuangan berkelanjutan, dan 3 (tiga) prioritas sesuai POJK No. 51/2017. Delapan prinsip keuangan berkelanjutan yang dikembangkan oleh BPR MAMBAL adalah:

1. **Investasi yang bertanggung jawab;** adalah pendekatan investasi yang mempertimbangkan faktor ekonomi, sosial, lingkungan hidup, dan tata kelola dalam keputusan investasi yang bertujuan agar dapat mengelola risiko secara lebih baik. Kami menerapkan prinsip ini melalui pemberian kredit yang tidak berdampak negatif terhadap lingkungan dengan menganalisis potensi risiko yang ditimbulkan dari usaha yang dibiaya oleh Bank.
2. **Prinsip Strategi dan Praktik Bisnis Berkelanjutan;** Kami menerapkan prinsip ini dengan menuangkannya pada kebijakan keberlanjutan yang dituangkan dalam dokumen RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) yang menjadi landasan BPR MAMBAL kami dalam menjalankan bisnis berkelanjutan di kegiatan usaha Bank.
3. **Prinsip Pengelolaan Risiko Sosial dan Lingkungan Hidup;** Kami telah memiliki prinsip kehati- hatian (*Prudential Banking*) dalam mengukur risiko yang dikelola dalam Sistem Informasi Manajemen Risiko (SIMR) Bank. Selain risiko-risiko finansial, kami juga melakukan proses manajemen risiko khususnya mengukur risiko pemberian kredit atau pinjaman yang bersentuhan langsung dengan aspek sosial dan lingkungan hidup, sehingga tidak menimbulkan dampak negatif bagi masyarakat.



4. **Prinsip Tata Kelola;** Kami menerapkan tata kelola keberlanjutan (ekonomi, lingkungan dan sosial) yang dibangun berdasarkan prinsip-prinsip penerapan GCG (Good Corporate Governance), yaitu transparansi, akuntabel, bertanggung jawab, independen, dan kewajaran.
5. **Prinsip Komunikasi yang Informatif;** Kami menyediakan laporan yang informatif mencakup strategi, tata kelola, kinerja dan prospek Bank yang dapat dengan mudah diakses oleh para *stakeholder* melalui situs web BPR MAMBAL [https:// bprgodital.co.id](https://bprgodital.co.id)
6. **Prinsip Inklusif;** Bank menjamin ketersediaan dan keterjangkauan produk dan/ atau jasa yang dapat dengan mudah diakses oleh nasabah. Bank memastikan seluruh masyarakat memiliki akses yang mudah dan merata terhadap layanan yang keuangan BPR MAMBAL.
7. **Prinsip Pengembangan Sektor Unggulan Prioritas ;** Dalam menyusun program keberlanjutan, kami mempertimbangkan sektor-sektor unggulan prioritas yang telah kami tetapkan dalam RAKB (Rencana Aksi Keuangan Bank). Hal ini kami lakukan untuk mendukung pencapaian tujuan pembangunan berkelanjutan dan mendukung program pemerintah dalam menerapkan prinsip keuangan berkelanjutan.
8. **Prinsip Koordinasi dan Kolaborasi;** Kami membuka diri untuk berkomunikasi dan berkerja sama dengan lembaga atau pemerintahan setempat terkait Bisnis Berkelanjutan dalam rangka penyelarasan strategi keberlanjutan Bank. Hal ini terlihat dari keanggotaan perusahaan pada perbarindo dan partisipasi dalam mendukung kegiatan-kegiatan yang memberdayakan masyarakat.

Sedangkan **tiga prioritas RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)** adalah:

1. Pengembangan produk dan/atau jasa keuangan berkelanjutan.
2. Pengembangan kapasitas internal Lembaga Jasa Keuangan (LJK).
3. Penyesuaian organisasi, manajemen risiko, tata kelola, dan/ atau standar prosedur operasional.

Strategi Keberlanjutan

Strategi Keberlanjutan

Strategi keuangan berkelanjutan disusun berdasarkan pertimbangan visi dan misi Bank dalam implementasi keuangan berkelanjutan. Bagi Bank, penerapan keuangan berkelanjutan bukan hanya sebagai bentuk kepatuhan terhadap peraturan, namun juga sebagai strategi untuk mewujudkan visi Bank khususnya dalam penerapan prinsip inklusi keuangan.

Segmen UMKM yang menjadi sasaran utama Bank dalam pelayanan jasa keuangan diharapkan dapat membantu mengurangi kesenjangan sosial yang terjadi. Selain itu, melalui pengembangan produk dan/ atau jasa keuangan berwawasan lingkungan, Bank berupaya meningkatkan peran dalam perlindungan dan pengelolaan lingkungan hidup sekaligus berkontribusi terhadap pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (SDGs - *Sustainable Development Goals*). Hal ini diwujudkan dalam berbagai upaya, di antaranya dengan menyusun rencana kerja, dan mengembangkan RAKB sesuai dengan ketentuan regulator.

Sejalan dengan *Sustainable Development Goals* (SDGs) dan Peraturan Pemerintah No. 47 Tahun



2012 tentang Tanggung Jawab dan Lingkungan Perseroan Terbatas, BPR Mambal mulai menerapkan prinsip-prinsip *go green company* sejak penerapan Keuangan Berkelanjutan dengan menjalankan kegiatan-kegiatan diantaranya :

1. Mengampanyekan efisiensi penggunaan air di setiap toilet yang berada di lingkungan kantor BPR dengan memasang pamflet ""Gunakan air seperlunya", "Hemat air", atau "Matikan air setelah selesai digunakan".
2. Mengampanyekan lingkungan kerja menjadi lebih sehat dengan motto "BERSIH itu SEHAT" dengan memasang pamflet di tempat-tempat yang mudah terlihat. .
3. Menjalankan program "Hemat Energi" dengan pembatasan penggunaan AC dan listrik setelah jam kerja dan mematikan lampu di ruangan yang tidak digunakan.
4. Program penggunaan *tumbler* sebagai pengganti gelas air minum atau air dalam kemasan.



2.

Ikhtisar Aspek Keberlanjutan

Aspek Ekonomi

Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Ekonomi

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Pendapatan Operasional Bank (Rp)	12.411,00	11.643,00	10.298,00
Laba Bersih Bank (Rp)	3.169,00	1.659,00	2.250,00
Kinerja Aspek Ekonomi terkait Keberlanjutan			
Jumlah jenis produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan	9,00	9,00	9,00
Nominal produk penghimpunan dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0,00	0,00	0,00
Nominal produk penyaluran dana yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan (Rp)	0,00	0,00	0,00
Persentase total portofolio kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total portofolio (%)			
a. Penghimpunan Dana (%)	91,00	94,50	93,00
b. Penyaluran Dana (%)	98,63	99,00	93,54
Kinerja Keuangan Inklusif			
Perkembangan Laku Pandai			
a. Jumlah Agen	0,00	0,00	0,00
b. Nominal produk dan/atau jasa yang disediakan oleh Agen	0,00	0,00	0,00

Pemberian layanan keuangan di segmen UMKM, yang menjadi fokus utama Bank, merupakan segmen pasar yang sangat potensial. UMKM, yang termasuk dalam salah satu kategori KUB (Kategori Usaha Berkelanjutan), saat ini telah menjadi pilar terpenting dalam perekonomian Indonesia. Hal ini sesuai dengan prinsip investasi bertanggung jawab dimana Bank mempertimbangkan peningkatan keuntungan ekonomi dan kesejahteraan sosial nasabah dalam penyaluran dana.

**Aspek Lingkungan Hidup****Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Lingkungan Hidup***Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2024	2023	2022
Beban Penggunaan Kertas (Rp)	12.135.930,00	12.588.500,00	11.435.200,00
Beban Penggunaan Listrik (Rp)	30.595.500,00	24.050.000,00	24.554.500,00
Beban Penggunaan Air (Rp)	0,00	0,00	0,00
Beban Penggunaan BBM (Rp)	50.655.000,00	48.387.000,00	45.005.000,00

Lembaga keuangan diharapkan mendukung KUB (Kredit Usaha Berkelanjutan) dengan kriteria yang meliputi efisiensi pemanfaatan sumber daya alam serta upaya mitigasi dan adaptasi perubahan iklim. Bank memahami bahwa perubahan cara operasional Bank menjadi langkah awal untuk mendorong pengembangan usaha masyarakat yang berwawasan lingkungan.

Sesuai dengan RAKB 2024, operasional bank yang berwawasan lingkungan telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank. Untuk menjamin bahwa kegiatan operasional memperhatikan dampak terhadap lingkungan, penumbuhan budaya sadar lingkungan menjadi prioritas internal. Karena itu, Bank berdedikasi untuk melaksanakan monitoring serta pengelolaan data lingkungan di Kantor sepanjang tahun 2024.

Terkait inisiatif operasional yang berwawasan lingkungan, sosialisasi telah dilakukan di internal kantor. Lebih lanjut, Bank menerbitkan Surat Kewaspadaan yang menginformasikan pentingnya pelestarian lingkungan hidup. Hal ini menjadi bagian dari budaya perusahaan yang menekankan kepedulian terhadap lingkungan.

Tidak ada teks yang diberikan.

Optimalisasi Pemanfaatan Kertas

Tidak ada teks yang diberikan.

Kertas memiliki peran krusial dalam kegiatan operasional sebuah Bank. Penggunaannya meliputi berbagai keperluan administrasi, seperti pembuatan surat, memo internal, pencetakan laporan perusahaan, proses pendaftaran, serta pencetakan buku nasabah dan catatan transaksi setoran maupun penarikan. Bank memahami bahwa produksi kertas bergantung pada bubur kayu yang diperoleh dari penebangan pohon. Oleh karena itu, Bank berupaya keras untuk mengefisienkan penggunaan kertas. Melalui upaya penghematan ini, Bank berkontribusi dalam mengurangi dampak buruk terhadap lingkungan, termasuk deforestasi dan emisi gas rumah kaca.

Pada tahun 2024, Bank mencatatkan penurunan beban pembelian kertas menjadi Rp 12.135.930,- yang sebelumnya mencapai Rp 12.588.500,- pada tahun 2023. Inisiatif penggunaan kembali kertas bekas (bagian belakangnya) untuk mencetak draf surat/memo menjadi salah



salah satu faktor utama penurunan ini.

Implementasi digitalisasi pelaporan sesuai POJK No. 23 Tahun 2024 oleh OJK, yang mentransformasi pelaporan dari metode luring (offline) ke daring (online), diharapkan dapat memfasilitasi Industri BPR dalam upaya mengurangi penggunaan kertas atau beralih ke sistem paperless.

Optimalisasi dalam Konsumsi Energi Listrik

Penggunaan listrik sangat penting untuk berbagai keperluan, seperti penerangan dan pengoperasian peralatan kantor (misalnya, mesin fotokopi, AC, dan komputer). Bank memahami bahwa sumber utama listrik saat ini berasal dari PLTU yang menggunakan batu bara, sebuah sumber energi yang tidak dapat diperbarui. Mengingat ketersediaan listrik yang semakin menipis, Bank berusaha untuk meningkatkan efisiensi penggunaan energi guna menghindari pemborosan.

Energi yang tercatat dalam laporan ini terbatas pada penggunaan di Kantor Pusat Perseroan. Perseroan berencana memperluas cakupan data penggunaan energi dan inisiatif penghematan energi pada laporan tahunan mendatang. Program pengelolaan energi yang telah dilaksanakan adalah

Dari tabel tersebut, tampak bahwa konsumsi listrik di Bank Kantor selama tiga tahun terakhir menunjukkan tren penurunan. Hal ini mengindikasikan keberhasilan program hemat energi yang telah diinisiasi oleh Bank. Bank akan terus berupaya menyempurnakan data-data yang ada.

Tidak ada teks yang diberikan.

Optimalisasi Pemanfaatan Air

Optimalisasi Konsumsi Bahan Bakar Minyak (BBM)

BBM digunakan untuk keperluan kendaraan dinas kantor. Selain itu, BBM juga digunakan untuk menghidupkan genset dan kendaraan operasional kantor. Hal serupa berlaku untuk jenis BBM yang dipakai oleh Bank, yaitu bensin dan solar.

Dari tabel tersebut, tampak bahwa konsumsi listrik dalam tiga tahun terakhir menurun. Hal ini menunjukkan keberhasilan program hemat energi yang telah diinisiasi oleh Bank. Bank berkomitmen untuk melanjutkan pengumpulan dan pembaruan data-data

**Aspek Sosial*****Tabel Ikhtisar Kinerja Aspek Sosial****Nominal uang dalam satuan rupiah penuh*

Keterangan	2024	2023	2022
Dana Sosial Yang Disalurkan	22.880.300,00	18.542.900,00	34.153.600,00

Budaya Kesehatan dan Keselamatan Kerja (K3) yang aman dan sehat perlu diinternalisasikan oleh seluruh pegawai. Hal ini penting untuk mendukung kelangsungan operasional Bank. Penerapan K3 merupakan aspek krusial dalam setiap kegiatan operasional, baik saat berinteraksi dengan rekan kerja, memberikan pelayanan kepada nasabah, maupun dalam kehidupan pribadi bersama keluarga dan orang lain.

Lingkungan kerja yang aman dan sehat berperan penting dalam menciptakan iklim kerja yang baik, yang pada gilirannya dapat meningkatkan produktivitas. Untuk mewujudkan hal tersebut, partisipasi aktif dari seluruh pegawai sangat dibutuhkan. Bank melibatkan pegawai dalam perumusan strategi dan kebijakan K3, yang meliputi:

- Menjamin sarana kantor selalu dalam keadaan prima
- Memperdalam kapasitas dan wawasan terkait budaya K3
- Memperkuat fungsi dan kontribusi seluruh elemen dalam implementasi K3



3.

Profil Bank

Informasi Umum Perusahaan

Nama Perusahaan	PT BPR MAMBAL
Alamat	Jl. Raya Mambal, Abiansemal, Badung
Nomor Telepon	03614713020
Email	bprmambal@gmail.com
Website	www.bprmambal.com

Skala Usaha Bank

Total Aset dan Kewajiban

Deskripsi	2024	2023	2022
Aset	137.867.438	119.726.321	107.959.611
Kewajiban	76.217.033	61.245.268	51.137.645

Jumlah Pegawai

Sepanjang tahun 2024 Bank memiliki SDM total 32 personal yang terdiri dari Pengurus dan Pegawai dengan besaran gaji minimal sesuai upah minimum Pemerintah Kota Badung Bali. Demografi pegawai secara rinci menjadi lampiran dalam Laporan keberlanjutan ini.

Persentasi Kepemilikan Saham

No	Nama	Jumlah Lembar Saham	Nominal	Proporsi
1	I Made Winata, SH	18.180	18.180.000.000	40,00%
2	I Putu Budisastra, SE	18.180	18.180.000.000	40,00%
3	Ni Wayan Sriasih, SE.,MM	9.090	9.090.000.000	20,00%

**Produk dan Layanan**

Produk

Jenis Produk	Deskripsi
Tabungan	1. Tabungan Pelajar
	2. Tabungan Simapan
	3. Tabungan Simuda
	4. TabunganKu
	5. Tabungan Harian
Deposito	1. Deposito Umum
Kredit	1. Kredit Konsumtif
	2. Kredit Modal Kerja
	3. Kredit Investasi

Profil Singkat dan Nilai Keberlanjutan Bank**a. Visi Keberlanjutan**

Menjadi Bank yang memiliki daya saing dalam pelayanan dengan memperhatikan keselarasan aspek ekonomi, sosial dan lingkungan hidup

b. Misi Keberlanjutan

1. Mewujudkan penerapan Keuangan Berkelanjutan yang mampu mendorong kesejahteraan masyarakat
2. Pengembangan kapasitas internal Bank yang sejalan dengan Keuangan Berkelanjutan
3. Membangun Tata Kelola dan meningkatkan kemampuan manajemen risiko khususnya aspek sosial dan lingkungan hidup

c. Keanggotaan Pada Asosiasi Regional hingga Nasional

Menjadi anggota Perbarindo (Perhimpunan Bank Perekonomian Rakyat)

Penjelasan Lainnya

BPR MAMBAL mendukung Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.



4.

Penjelasan Direksi

Penjelasan Direksi

Kebijakan Untuk Merespon Tantangan Dalam Pemenuhan Strategi Keberlanjutan

Sebagai wujud komitmen terhadap nilai keberlanjutan, Bank berupaya menjadi lembaga keuangan yang terpercaya dan unggul dalam berkontribusi pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Implementasi nilai keberlanjutan ini dilakukan melalui strategi kunci, yaitu peningkatan kapasitas dan kompetensi SDM yang relevan dengan kebutuhan strategis, pengintegrasian aspek sosial dan lingkungan ke dalam manajemen risiko, serta peningkatan pertumbuhan portofolio kredit atau pembiayaan untuk kegiatan usaha yang ramah lingkungan, terutama di sektor UMKM. (Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah). UMKM, sebagai usaha produktif yang dijalankan oleh individu atau badan usaha dengan kriteria tertentu, memainkan peran krusial dalam perekonomian Indonesia, terutama dalam penyerapan tenaga kerja untuk meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Dalam rangka merealisasikan Tujuan Pembangunan Berkelanjutan (TPB) atau *Sustainable Development Goals* (SDGs), BPR menyusun RAKB dengan proyeksi 5 (lima) tahun sebagai kerangka kerja aksi jangka panjang. Di samping itu, Bank juga mempunyai rencana aksi tahunan yang telah ditentukan untuk tahun 2024.

Bank menetapkan target agar setiap pegawai mengikuti sosialisasi Penerapan Keuangan Berkelanjutan serta mengimplementasikan operasional perbankan yang ramah lingkungan.

Laporan Keberlanjutan ini memuat strategi, komitmen, dan kinerja yang telah kami raih terkait dengan Keuangan Berkelanjutan. Komitmen kami meliputi:

1. Bank menerapkan asas kehati-hatian (*prudential banking*) saat menjalankan fungsi dan aktivitas bisnisnya, khususnya dalam proses pemberian kredit.
2. Mengoptimalkan kegiatan operasional perusahaan agar lebih efisien dan berwawasan lingkungan.
3. Peningkatan kemampuan staf dalam memahami isu sosial dan lingkungan, serta mengaplikasikannya dalam seluruh aktivitas bisnis bank.
4. Mengimplementasikan perbankan inklusif melalui penyediaan akses keuangan yang merata bagi seluruh lapisan masyarakat.
5. Turut serta dalam usaha kolektif untuk memajukan kemakmuran warga.



Tidak ada teks yang diberikan.

Strategi Pencapaian Target

Bank terus berupaya mengembangkan strategi keberlanjutan, terutama dalam mengurangi potensi risiko yang dapat berdampak pada kelangsungan bisnis Bank. Dalam implementasi keuangan berkelanjutan, BPR menghadapi berbagai risiko, termasuk risiko ekonomi, sosial, dan lingkungan. Akan tetapi, Bank telah mengelola risiko-risiko ini secara efektif melalui berbagai tindakan mitigasi yang telah diimplementasikan.

Pada tahap awal implementasi keuangan berkelanjutan, kendala utama terletak pada bagaimana mengkomunikasikan dan meningkatkan kesadaran para pemangku kepentingan mengenai urgensi penerapan prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dalam kegiatan operasional dan bisnis perusahaan. Meskipun demikian, kami optimis bahwa di masa mendatang akan terbuka peluang besar dalam hal alokasi dana yang berkaitan dengan Keuangan Berkelanjutan.

Di sepanjang tahun 2024, BPR MAMBAL berupaya meningkatkan kualitas layanan keuangan berkelanjutan. Kami mengantisipasi kerja sama yang baik dengan pemerintah, regulator, dan berbagai asosiasi untuk menghasilkan dampak positif bagi ekonomi, lingkungan, dan masyarakat, sejalan dengan dukungan terhadap Tujuan Pembangunan Berkelanjutan.

BPR MAMBAL Ke depannya, BPR MAMBAL akan terus berfokus pada penerapan keuangan berkelanjutan, termasuk memperdalam pemahaman tentang keuangan berkelanjutan di seluruh tingkatan organisasi, membentuk budaya kerja yang peduli terhadap lingkungan dan sosial dalam kegiatan operasional sehari-hari, merancang produk-produk keuangan berkelanjutan, dan pada akhirnya memperbesar proporsi portofolio produk keuangan berkelanjutan.

Untuk mewujudkan keuangan berkelanjutan, keselarasan antara aspek ekonomi, sosial, dan



lingkungan sangatlah penting, termasuk mengatasi isu lingkungan yang menjadi tanggung jawab bersama. Kami turut berkontribusi dalam meminimalkan dampak lingkungan dan sosial negatif yang timbul dari aktivitas operasional dan bisnis perusahaan.



Penghargaan

Manajemen BPR MAMBAL menyampaikan terima kasih atas apresiasi dan kontribusi seluruh pemangku kepentingan yang telah berkolaborasi dalam mengimplementasikan prinsip Keuangan Berkelanjutan. Kepercayaan dan dukungan yang diberikan menjadi motivasi bagi kami untuk terus menciptakan nilai keberlanjutan bagi semua pihak. Kami berharap dukungan dan kerjasama dari seluruh pemangku kepentingan dapat terus berlanjut, sehingga memungkinkan pertumbuhan berkelanjutan dan pengelolaan isu keberlanjutan yang efektif.



5.

Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Struktur Tata Kelola Keberlanjutan

Tata Kelola yang Baik (GCG - *Good Corporate Governance*) bagi Bank merupakan suatu tata cara pengelolaan Bank yang menerapkan 5 (lima) Pilar Tata Kelola, yaitu keterbukaan (*transparency*), akuntabilitas (*accountability*), pertanggung jawaban (*responsibility*), independensi (*independency*), dan kewajaran (*fairness*). Selain itu, GCG merupakan prinsip-prinsip yang mendasari suatu proses dan mekanisme pengelolaan perusahaan berlandaskan peraturan perundang-undangan dan etika perbankan.

Struktur tata kelola perusahaan BPR MAMBAL sebagaimana ditetapkan dalam Surat Keputusan Direksi BPR MAMBAL No. SKDir.Godig/02/2024 tanggal 30 Oktober 2024 tentang Kebijakan Penerapan Tata kelola Perusahaan yang Baik, adalah sebagai berikut:.

1. RUPS: adalah organ perusahaan yang mempunyai wewenang yang tidak diberikan kepada Direksi atau Dewan Komisaris dalam batas yang ditentukan dalam Undang-Undang dan/atau Anggaran dasar.
2. Dewan Komisaris; adalah organ perusahaan yang bertugas melakukan pengawasan secara umum dan/atau khusus sesuai dengan Anggaran dasar serta memberi nasihat kepada Direksi.
3. Direksi adalah organ perusahaan yang berwenang dan bertanggung jawab penuh atas pengurusan Bank untuk kepentingan Bank, sesuai dengan maksud dan tujuan Bank serta mewakili Bank, sesuai dengan ketentuan Anggaran dasar.

Dalam penerapan *good corporate governance*, Perseroan telah memiliki kerangka kerja (*frame work*) yang menggabungkan tiga hal yaitu Struktur Tata Kelola (*Governance Structure*), Proses Tata Kelola (*Governance Process*) dan Hasil Tata Kelola (*Governance Outcome*). Kerangka kerja dan operasional ini diharapkan mampu memberikan hasil berupa perwujudan ekspektasi para pemangku kepentingan (*stakeholders*) secara berkesinambungan.

1. Dewan Komisaris

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Dewan Komisaris terkait dengan pengawasan aktif dalam penerapan Keuangan Berkelanjutan

mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:



1. Memberikan persetujuan atas Kebijakan Keuangan Berkelanjutan yang merupakan salah satu kebijakan spesifik Bank.
2. Memberikan persetujuan terhadap RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan)
3. Memberikan persetujuan terhadap Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*)
4. Melakukan pengawasan atas pelaksanaan tanggung jawab Direksi terhadap penerapan Keuangan Berkelanjutan.

2. Direksi

Tugas, tanggung jawab dan wewenang Direksi terkait dengan penerapan program Keuangan Berkelanjutan mengacu kepada anggaran dasar Bank serta peraturan perundang-undangan lainnya, antara lain sebagai berikut:

1. Menyusun dan mengusulkan rancangan kebijakan Keuangan Berkelanjutan berikut perubahannya kepada Dewan Komisaris.
2. Menyusun dan mengusulkan RAKB (Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan) kepada Dewan Komisaris.
3. Menyusun dan mengusulkan Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) kepada Dewan Komisaris.
4. Mengkomunikasikan RAKB kepada pemegang saham dan seluruh jenjang organisasi yang ada di Bank.
5. Memantau satuan kerja yang melaksanakan kebijakan dan prosedur Keuangan Berkelanjutan.

Sebagai BPR (Bank Perekonomian Rakyat) yang memiliki modal inti di bawah Rp 50 milyar, BPR MAMBAL berkomitmen untuk menerapkan keuangan berkelanjutan sebagaimana diatur dalam Peraturan Otoritas Jasa Keuangan No.51/ POJK.03/2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik.

Penerapan keuangan berkelanjutan di BPR MAMBAL secara umum menjadi tanggung jawab Direktur Utama sebagai pemimpin tertinggi di BPR MAMBAL. Namun, dalam pelaksanaannya, Direktur Utama telah menugaskan Direktur Yang Membawahkan Fungsi (YMF) Kepatuhan yang membawahi Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai koordinator Tim Implementasi Keuangan Berkelanjutan yang bertugas melakukan penyusunan, monitoring, dan penyampaian atas penerapan keuangan berkelanjutan.

Dalam rangka penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan penyampaian hasil pelaksanaan atas Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dalam bentuk Laporan Berkelanjutan dilakukan oleh Bagian Kepatuhan dan Manajemen Risiko sebagai Koordinator Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan.

Adapun tugas dan tanggung jawab **Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan** adalah sebagai berikut:

Ketua (Direktur Yang Membawahkan Fungsi Kepatuhan):



1. Memastikan bahwa Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan Unit Kerja Pengelola telah melaksanakan Keuangan Berkelanjutan sesuai dengan ketentuan yang berlaku;
2. Bersama- sama dengan Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan merekomendasikan hasil penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan hasil pemantauan Keuangan Berkelanjutan kepada Direksi sebelum disetujui oleh Dewan Komisaris.

Koordinator (Bagian Kepatuhan dan Manajemen Kepatuhan):

1. Melakukan koordinasi dengan Ketua Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan dan seluruh anggota Tim Khusus Keuangan Berkelanjutan serta Unit Kerja terkait hal- hal sebagai berikut: (a) Penyusunan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB); (b) Pemantauan penerapan Keuangan Berkelanjutan; dan (c) Penyusunan Laporan Berkelanjutan;
2. Menyampaikan hasil pelaksanaan seluruh tugas dan tanggung jawab tersebut pada butir (i) di atas kepada Ketua Tim, Direksi dan Dewan Komisaris untuk mendapat persetujuan;
3. Menyampaikan Rencana Aksi Keuangan Berkelanjutan (RAKB) dan Laporan Berkelanjutan sebelum batas akhir penyampaian sebagaimana ditetapkan oleh ketentuan yang berlaku kepada Otoritas Jasa Keuangan.

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pengembangan Kompetensi Keuangan Berkelanjutan

Pembekalan dilakukan melalui pemberian pelatihan yang dilakukan pada bulan Oktober tahun 2024 dan dihadiri oleh seluruh anggota Tim. Materi yang disampaikan mencakup prinsip-prinsip keuangan berkelanjutan dan kategori kegiatan yang tergolong sebagai KUB. Dengan demikian, Bank berharap dapat mengembangkan portofolio produk yang termasuk dalam kategori KUB di masa mendatang.

1. Sosialisasi Keuangan Berkelanjutan Tahap 1 sesuai POJK No. 51 yang dilakukan oleh Bagian Kepatuhan kepada SDM pada tanggal 02 Februari 2024 yang diikuti oleh 35 orang.
2. Sosialisasi program kerja implementasi keuangan berkelanjutan kepada seluruh SDM pada tanggal 5 Maret 2024 yang diikuti 32 orang.



Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Identifikasi Risiko Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Bank berupaya untuk mengintegrasikan pengelolaan risiko terkait aspek lingkungan dan sosial dalam manajemen risiko Bank, melalui penyusunan kebijakan perkreditan maupun prosedur terkait portofolio produk yang termasuk dalam Kategori Usaha Berkelanjutan (KUB). Kebijakan dan prosedur tersebut telah menjadi bagian dari rencana strategis keuangan berkelanjutan Bank yang ditargetkan dapat tersedia pada tahun 2024.

Untuk memastikan setiap program dapat dilaksanakan dengan baik dan mencapai tujuan yang diinginkan, Bank akan melakukan pemantauan dan evaluasi secara berkala.

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Keterlibatan Pemangku Kepentingan

Bank menentukan pihak-pihak berkepentingan berdasarkan pengaruh serta efeknya terhadap keberlanjutan finansial.

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Peluang dan Tantangan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Kesadaran mengenai prinsip keuangan berkelanjutan telah menjadi tantangan tersendiri yang dihadapi dalam implementasi dan praktiknya selama tahun 2024 sehingga diperlukan ditingkatkan konsistensi pelaksanaan Keuangan Berkelanjutan di tahun-tahun berikutnya. Di sisi lain, Bank mengidentifikasi adanya peluang dalam pembiayaan berkelanjutan terutama untuk melayani segmen ritel dan UMKM untuk mendorong akselerasi usaha berwawasan lingkungan di masyarakat.

Tahun 2024 merupakan tahun pertama penerapan keuangan berkelanjutan di BPR MAMBAL. Banyak tantangan yang dihadapi oleh Bank, antara lain sebagai berikut:

1. Kesadaran karyawan. BPR MAMBAL di tahun 2024 pertama sekali menerapkan keuangan berkelanjutan masih fokus pada pengembangan pengetahuan dan kesadaran penerapan keuangan berkelanjutan kepada seluruh pegawai.
2. Penerapan keuangan berkelanjutan juga membutuhkan kerja sama dan dukungan penuh dari Pemerintah setempat, pelaku bisnis dan masyarakat
3. Kesadaran nasabah dan pemangku kepentingan juga diperlukan untuk mendukung dan menerapkan keuangan berkelanjutan. Pengembangan organisasi, produk dan kebijakan internal yang perlu disusun dan dikembangkan memerlukan waktu dan pengetahuan yang cukup terkait Keuangan Berkelanjutan.



6.

Kinerja Keberlanjutan

1. Kinerja Ekonomi

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Produksi, Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi, Pendapatan dan Laba Rugi*Nominal uang dalam jutaan rupiah*

Keterangan	2024	2023	2022
Kinerja Keuangan (Dalam Jutaan Rupiah)			
Total Aset	137.867,00	119.726,00	107.959,00
Aset Produktif	0,00	0,00	0,00
Kredit/Pembiayaan Bank	108.355,00	98.399,00	84.939,00
Dana Pihak Ketiga	75.488,00	60.700,00	50.542,00
Pendapatan Operasional	12.411,00	11.643,00	10.298,00
Beban Operasional	8.446,00	8.736,00	7.512,00
Laba Bersih	3.169,00	1.659,00	2.250,00
Rasio Kinerja (Dalam %)			
Rasio Kecukupan Modal Minimum (KPMM)%	127,52%	134,07%	127,94%
Aset produktif bermasalah dan aset non produktif bermasalah terhadap total aset produktif dan aset non produktif%	0,00%	0,00%	0,00%
Aset produktif bermasalah terhadap total aset produktif%	0,00%	0,00%	0,00%
Cadangan Kerugian Penurunan Nilai (CKPN) terhadap aset produktif%	0,00%	0,00%	0,00%
NPL gross%	8,83%	9,92%	11,84%
NPL nett%	7,07%	8,50%	10,97%
Return on Asset (ROA)%	3,00%	1,80%	2,63%
Return on Equity (ROE)%	5,64%	3,74%	4,38%
Net Interest Margin (NIM)%	7,03%	7,19%	6,47%
Rasio Efisiensi (BOPO)%	68,03%	75,08%	72,94%
Loan to Deposit Ratio (LDR)%	143,54%	161,64%	83,56%



LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024

PT BPR MAMBAL

Website: www.bprmambal.com, Email: bprmambal@gmail.com

Terdapat peningkatan aset BPR MAMBAL dan Laba di sepanjang tahun 2024 jika dibanding dengan tahun-tahun sebelumnya.

Tabel Perbandingan Target dan Kinerja Portofolio, Target Pembiayaan, atau Investasi pada Instrumen Keuangan atau Proyek yang Sejalan dengan Penerapan Keuangan Berkelanjutan

Nominal uang dalam jutaan rupiah

Keterangan	2024	2023	2022
Jumlah produk yang memenuhi kriteria kegiatan usaha berkelanjutan			
Penghimpunan Dana (Rp)	75.488,00	60.700,00	50.542,00
Penyaluran Dana (Rp)	108.355,00	98.399,00	84.939,00
Total Aset Produktif Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0,00	0,00	0,00
Total Kredit/Pembiayaan Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	106.875,00	97.413,00	79.451,00
Total Non-Kredit/Pembiayaan Non-Kegiatan Usaha Berkelanjutan (Rp)	0,00	0,00	0,00
Persentase total kredit/pembiayaan kegiatan usaha berkelanjutan terhadap total kredit/pembiayaan (%)	0,00	0,00	0,00

Penghimpunan dana mengalami kenaikan di tahun 2024 dibandingkan tahun 2023 dan 2022.



2. Kinerja Sosial

Komitmen Perusahaan

BPR MAMBAL memberikan layanan merata kepada seluruh nasabah tanpa memandang kelas pendapatan masyarakat.

Kinerja Sosial Terhadap Ketenagakerjaan

BPR memperhatikan tingkat kesejahteraan pegawai dengan memberikan pengupahan/ penggajian sesuai dengan standar UMK (Upah Minimum Kabupaten/Kota) di kota Surabaya.

Kinerja Sosial Terhadap Masyarakat

BPR MAMBAL ikut berkontribusi memberikan sebagian dari laba yang disisihkan untuk kegiatan Corporate Social Responsibility (CSR)



3. Kinerja Lingkungan Hidup

Kegiatan Internal dan Kegiatan TJSL



BPR MAMBAL mewujudkan operasional bank ramah lingkungan dengan menerapkan berbagai kebijakan sesuai prinsip 3R (**Reduce, Reuse, Recycle**). Sosialisasi atas prinsip-prinsip ini terus dilakukan agar tujuan awal yang ditetapkan Perusahaan tercapai. Operasional kantor yang ramah lingkungan diwujudkan melalui pengelolaan bahan baku/material, energi, dan air agar semua bisa lebih efisien. Dengan upaya itu, maka selama tahun pelaporan, operasional BPR MAMBAL tidak membawa dampak buruk bagi keanekaragaman hayati di Indonesia.

Dukungan Pada Kelestarian Lingkungan Hidup Bagi Bank

Perusahaan juga menerapkan penggunaan bahan-bahan yang ramah lingkungan termasuk mengganti penggunaan gelas plastik dengan tumbler yang disiapkan pegawai masing-masing.

Tabel Uraian Penggunaan Energi

Nominal uang dalam satuan rupiah penuh

Keterangan	Penggunaan Pada Tahun Laporan
Listrik (kWh)	30.595.500,00
Volume Air dari PDAM (meter kubik)	0,00
Volume Air dari Sumur (meter kubik)	0,00



4. Tanggung Jawab Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Inovasi dan Pengembangan Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

Sebagai entitas bisnis, BPR MAMBAL senantiasa berupaya agar eksistensinya semakin maju dan berkembang. Salah satunya adalah dengan melakukan inovasi dan pengembangan produk dan layanan dengan memperhatikan perkembangan teknologi terkini yang sangat pesat sebagai faktor pendorong pergeseran perilaku masyarakat modern yang menginginkan kemudahan, rasa aman dan kenyamanan dalam bertransaksi perbankan.

Dalam melakukan inovasi, BPR MAMBAL melakukannya dengan prinsip kehati-hatian sesuai dengan kebijakan perusahaan. Adapun inovasi dan pengembangan produk/jasa yang dilakukan BPR MAMBAL selama tahun 2024 antara lain meluncurkan Program Kredit BPR MAMBAL, dan Tabungan Umum.

Selain itu, Perusahaan juga mengembangkan program kredit Scoring, program Pembuatan Aplikasi Monitoring Kredit, dan Pengembangan Web Based Laporan Tahunan bekerja sama dengan Vendor.

Jumlah dan Persentase Produk dan Jasa yang Sudah Dievaluasi Keamanannya Bagi Pelanggan

Semua produk dan jasa yang ditawarkan BPR MAMBAL telah memenuhi semua persyaratan dan mendapatkan persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan sehingga telah teruji keamanannya bagi nasabah. Selaras dengan itu, untuk menekan risiko kerugian seminimal mungkin atas produk dan jasa tersebut, Perseroan secara kontinu menyampaikan informasi atas semua risiko yang mungkin terjadi kepada nasabah, seperti risiko pasar dan risiko fluktuasi mata uang. Penyampaian informasi dilakukan melalui berbagai saluran, formulir Ringkasan Informasi Produk dan layanan (RIPLAY) maupun secara tatap muka.

Sejalan dengan itu, sesuai regulasi yang ada, BPR MAMBAL juga melakukan kegiatan literasi keuangan dan inklusi keuangan secara berkala sehingga calon nasabah atau nasabah mendapatkan pemahaman yang benar tentang produk/ jasa yang ditawarkan Perseroan. Dengan demikian, mereka akan melakukan investasi sesuai kebutuhan dan telah mengetahui profil risiko yang melekat di dalam produk/jasa tersebut.



Dampak positif dan dampak negatif yang ditimbulkan dari produk dan/atau jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR MAMBAL telah melakukan penilaian terhadap setiap produk/ jasa yang ditawarkan kepada nasabah. Selanjutnya, sesuai dengan prinsip keuangan berkelanjutan dan mengacu pada Kriteria Kegiatan Usaha Berkelanjutan (KKUB) dalam POJK Keuangan Berkelanjutan, maka BPR MAMBAL akan memberikan dana dengan memegang prinsip kehati-hatian, termasuk mencegah risiko dan dampak negatif yang mungkin timbul. Upaya itu membawa hasil dengan tidak adanya dampak negatif atas produk dan jasa yang dikeluarkan BPR MAMBAL pada tahun pelaporan.

Jumlah Produk yang Ditarik Kembali dan Alasannya

Tidak ada produk yang ditarik atas pertimbangan internal BPR MAMBAL maupun perintah dari regulator (OJK).

Survei Kepuasan Pelanggan Terhadap Produk dan/atau Jasa Keuangan Berkelanjutan

BPR MAMBAL belum melakukan survey terhadap kepuasan pelanggan terhadap produk dan/ atau jasa Keuangan Berkelanjutan, namun di sepanjang tahun 2024 tidak ada komplain dari nasabah atau masyarakat terhadap produk dan jasa Bank yang merusak lingkungan hidup dan menimbulkan dampak negatif terhadap kesejahteraan masyarakat.



Verifikasi Tertulis dari Pihak Independen

Atas pertimbangan tertentu mengingat ukuran dan kompleksitas usaha BPR MAMBAL yang masih terbatas maka Bank belum melakukan verifikasi tertulis dari pihak ketiga yang independen dikarenakan hal tersebut bukan merupakan persyaratan dari OJK. Namun demikian Bank menjamin bahwa seluruh informasi yang diungkapkan di dalam laporan ini adalah benar, akurat, dan faktual dan telah diverifikasi oleh pihak internal BPR.

Umpan Balik

Lembar Umpan Balik untuk Pembaca

Untuk terwujudnya komunikasi dua arah sekaligus penerapan evaluasi BPR MAMBAL yang bertujuan meningkatkan kualitas Laporan di masa mendatang, BPR MAMBAL menyediakan Lembaran Umpan Balik di bagian akhir Laporan Keberlanjutan ini. Dengan lembaran tersebut, diharapkan pembaca dan pengguna laporan ini dapat memberikan usulan, umpan balik, opini dan sebagainya, yang sangat berguna bagi peningkatan kualitas pelaporan di masa depan.

BPR MAMBAL memberikan akses informasi seluas- luasnya bagi seluruh pemangku kepentingan, dan investor serta siapa saja yang memberikan umpan balik (*feedback*) mengenai laporan keberlanjutan ini dengan menghubungi:

Bapak I Gusti Arya Mahardika
Direktur Utama
PT BPR Mambal
Jl. Raya Mambal, Kec. Abiansemal, Badung, Bali 80352
Telepone : (0361) 4713020
E-mail : bprmambal@gmail.com

Tanggapan Bank terhadap Umpan Balik Laporan Tahun Sebelumnya

Bagi BPR dengan modal inti kurang dari Rp 50 Milyar penyusunan Laporan Keberlanjutan Tahun 2024 ini merupakan yang pertama kali oleh karenanya belum mendapatkan umpan balik dari pemangku kepentingan. Bank akan terus melakukan perbaikan agar dapat memberikan informasi yang jelas dan bermanfaat bagi segenap pembaca.



PT BPR MAMBAL
JL Raya Mambal Abiasemal Kab Badung Bali
Telepon: 0361469289
Website: www.bprmambal.com, Email: bprmambal@gmail.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI DAN DEWAN KOMISARIS
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEBERLANJUTAN TAHUN 2024
PT BPR MAMBAL**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa semua informasi dalam Laporan Keberlanjutan tahun 2024 telah disusun sesuai dengan POJK No. 51/ POJK.03/2017 tanggal 27 Juli 2017 tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Lembaga Jasa Keuangan, Emiten dan Perusahaan Publik dan bertanggung jawab penuh atas kebenaran isi Laporan Keberlanjutan Bank.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Badung, 21 April 2025

PT BPR MAMBAL


I Gusti Arya Mahardika, SE
Direktur Utama




Ni Nyoman Seni, SP
Direktur Kepatuhan

Mengetahui


I Putu Budisastra, SE
Komisaris Utama


I Wayan Budarta, SH
Komisaris



**LAPORAN DEMOGRAFI PEGAWAI
PT BPR MAMBAL
TAHUN 2024**

1. Demografi Pegawai Berdasarkan Level Organisasi

No	Level Organisasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Direksi	1	1	2	6.3%
2	Komisaris	2	0	2	6.3%
3	Pejabat Eksekutif	1	2	3	9.4%
4	Kepala Bagian	1	1	2	6.3%
5	Pelaksana	9	14	23	71.9%
	Jumlah	14	18	32	100%

2. Demografi Pegawai Berdasarkan Tingkat Pendidikan

No	Tingkat Pendidikan	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Sarjana (S2)	0	1	1	3.1%
2	Sarjana (S1)	5	7	12	37.5%
3	Sarjana	1	0	1	3.1%
4	D3	1	0	1	3.1%
5	Sma	6	10	16	50%
6	Smp	1	0	1	3.1%
	Jumlah	14	18	32	100%

3. Demografi Pegawai Berdasarkan Status Kepegawaian

No	Status Kepegawaian	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Tetap	7	15	22	68.8%
2	Kontrak	7	3	10	31.3%
	Jumlah	14	18	32	100%



4. Demografi Pegawai Berdasarkan Rentang Usia

No	Rentang Usia	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Di Atas 50 Tahun	3	6	9	28.1%
2	41 s/d 50 Tahun	7	6	13	40.6%
3	31 s/d 40 Tahun	3	4	7	21.9%
4	21 s/d 30 Tahun	1	2	3	9.4%
	Jumlah	14	18	32	100%

5. Demografi Pegawai Berdasarkan Generasi

No	Generasi	Demografi			
		L	P	Jumlah	Komposisi
1	Baby Boomers 1946 - 1965	1	0	1	3.1%
2	Generation X 1965 - 1980	9	10	19	59.4%
3	Generation Y (millennials) 1981 - 1996	4	6	10	31.3%
4	Generation Z 1997 - 2012	0	2	2	6.3%
	Jumlah	14	18	32	100%



**Laporan Realisasi Program Kerja
Aksi Keuangan Berkelanjutan Tahun 2024**

No	Deskripsi Program Kerja	Rencana Pelaksanaan	Realisasi
1	Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Ketersediaan penanggungjawab pengelolaan Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Ditunjuknya Unit Kerja yang mengelola dan/atau mengkoordinasi seluruh aktivitas Keuangan Berkelanjutan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Direksi	01 Mei 2024 s/d 31 Mei 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 20 Mei 2024 . telah ditunjuk Penanggungjawab pengelola keuangan
2	Penyelenggaraan sosialisasi tentang konsep dasar Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Peningkatan awareness (penyadartahuan) tentang Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Sosialisasi dilaksanakan sebanyak 1 kali bagi seluruh pegawai. Sumber Daya yang Dibutuhkan: Dana dan sumber daya manusia Penanggung Jawab: Bagian SDM dan Kepatuhan	01 Jan 2024 s/d 31 Jan 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 25 Januari 2024 . telah dilakukan sosialisasi kepada seluruh pegawai sebanyak 1 kali



3	Pembuatan Surat Edaran mengenai pemeliharaan dan menjaga lingkungan hidup Tujuan: Meningkatkan Awareness tentang Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: Peningkatan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Kepatuhan	01 Mar 2024 s/d 31 Mar 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 15 Maret 2024 . telah memberikan edukasi akan kesadaran pegawai terhadap lingkungan sekitar
4	Efisiensi Penggunaan Listrik Tujuan: Mengetahui kebiasaan dalam memanfaatkan energi Indikator Ketercapaian: Penghematan biaya listrik sebesar 15% dibandingkan dengan tahun 2023. Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Umum	01 Apr 2024 s/d 30 Apr 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 19 April 2024 . sudah menghemat biaya listrik sebesar 12% dibandingkan tahun 2023
5	Penyusunan SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan Tujuan: Memiliki SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan Indikator Ketercapaian: SPO Implementasi Keuangan Berkelanjutan telah disetujui Direksi dan Dewan Komisari Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan	01 Agt 2024 s/d 31 Agt 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 20 Agustus 2024 . sudah disetujui Direksi dan Komisaris terkait SPO Implementasi keuangan berkelanjutan
6	Penggunaan Wadah minuman yang dapat digunakan Tujuan: Meminimalisir penggunaan wadah minum berbahan plastik Indikator Ketercapaian: Penurunan Penggunaan air minum kemasan Sumber Daya yang Dibutuhkan: SDM Penanggung Jawab: Bagian Kepatuhan	01 Nov 2024 s/d 30 Nov 2024	Selesai Dilaksanakan Pada 22 November 2024 . keseluruhan pegawai sudah tidak menggunakan wadah air minum dari kemasan



Terima kasih atas kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk membaca Laporan Keberlanjutan (*Sustainability Report*) PT BPR MAMBAL ini. Guna meningkatkan kualitas dan kelengkapan Laporan Keberlanjutan pada tahun-tahun mendatang kami berharap kesediaan Bapak / Ibu / Saudara untuk mengisi Lembar Umpan Balik yang telah disiapkan di bawah ini, dan mengirimkannya kembali kepada kami.

1. Laporan Keberlanjutan ini telah menyediakan informasi mengenai berbagai hal yang telah dilaksanakan PT BPR MAMBAL dalam pemenuhan kewajiban terhadap pengaturan Otoritas Jasa Keuangan tentang Penerapan Keuangan Berkelanjutan bagi Bank.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

2. Materi Laporan ini telah memberikan informasi yang bermanfaat mengenai aspek kinerja ekonomi, sosial dan lingkungan hidup pada PT BPR MAMBAL.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

3. Materi dalam Laporan Keberlanjutan ini, termasuk data dan informasi yang disajikan sudah cukup lengkap.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

4. Data dan informasi yang diungkapkan mudah dipahami, lengkap, transparan, dan berimbang.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

5. Data dan informasi yang disajikan berguna dalam pengambilan keputusan.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

6. Laporan Keberlanjutan ini menarik dan mudah dibaca.

☐ Setuju ☐ Tidak Setuju ☐ Tidak Tahu

7. Informasi apa saja yang dirasakan kurang dan harus dilengkapi dalam Laporan Keberlanjutan di masa mendatang?

.....
.....

8. Mohon berikan saran dan komentar terhadap Laporan Keberlanjutan ini.

.....
.....



Profil Anda

Nama :
Pekerjaan :
Institusi/Perusahaan :
Kontak (telepon, *e-mail*) :

Kategori Pemangku Kepentingan

- ☐ Pemerintah ☐ Nasabah ☐ Karyawan ☐ Mitra Usaha
☐ Media ☐ Masyarakat ☐ LSM ☐ Lain-Lain

Saran dan tanggapan yang Anda berikan atas informasi yang disajikan dalam laporan ini mohon dikirim ke:

PT BPR MAMBAL
JL Raya Mambal Abiasemal Kab Badung Bali
Telepon : 0361469289
Website : www.bprmambal.com
E-mail : bprmambal@gmail.com